

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini, TI atau sering disebut juga teknologi informasi sudah berkembang kian pesat setiap harinya. Dari waktu ke waktu informasi mengalami perkembangan yang sangat cepat seiring dengan perkembangan ilmu teknologi informasi, dengan berkembangnya teknologi informasi maka para pengguna informasi semakin mudah memperoleh informasi sesuai dengan kebutuhan. Namun perkembangan tersebut harus diimbangi dengan perkembangan sumber daya manusia serta didukung dengan media atau sarana informasi yang memadai. Terlebih dalam perkembangan teknologi informasi saat ini sudah mulai menjadi bagian dari kehidupan manusia, hampir semua aspek kehidupan memerlukan teknologi informasi sehingga akan memudahkan dalam penyampaian informasi dengan cepat tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Ditandai dengan hadirnya bermacam-macam teknologi baru yang dapat memudahkan kehidupan manusia saat ini. Teknologi informasi khususnya internet saat ini sangat memungkinkan memberikan informasi dengan cepat dan memberikan pelayanan yang lebih baik dalam segala aspek, demikian juga dalam pelayanan administrasi lembaga pendidikan. Semakin berkembangnya teknologi maka lembaga pendidikan ikut berkembang ditandai dengan teknologi yang kian bergerak maju. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari semakin mudah mengakses saran informasi serta mulai berubahnya kertas dan pulpen menjadi alat elektronik seperti komputer, laptop dan *smartphone*. Dengan memiliki alat elektronik tadi maka akan memudahkan dalam mengakses semua jenis informasi dengan mudah dan sumber informasi yang banyak sehingga dapat dipergunakan sebagai sumber belajar serta menambah ilmu pengetahuan. Selain mengikuti perkembangan teknologi informasi, lembaga pendidikan harus diimbangi dengan perkembangan sumber daya manusia dan didukung dengan media atau sarana informasi yang memadai.

Dalam lembaga pendidikan khususnya sekolah dibutuhkan sumberdaya manusia yang unggul dan profesional dalam bidangnya sehingga menghasilkan peningkatan kinerja serta mencapai tujuan lembaga pendidikan secara efektif dan efisien. Dalam rangka menunjang segala proses dalam lembaga pendidikan diperlukannya sumberdaya yang termasuk kedalam suatu bagian yang terlibat dan mendukung semua rangkaian proses tersebut yaitu tenaga kependidikan atau tenaga staf administrasi atau juga sering disebut sebagai staf tata usaha. Pelayanan administrasi pendidikan sangat berkaitan erat dengan keberadaan teknologi informasi karena hampir semua jenis pelayanan administrasi atau tata usaha sekolah sudah menggunakan atau menerapkan pemanfaatan teknologi informasi. Tenaga staf administrasi sekolah sangat berperan penting bagi proses terlaksananya suatu lembaga pendidikan, sedangkan pengertian staf administrasi sekolah itu sendiri adalah sekumpulan orang yang sudah diangkat untuk menunjang terselenggaranya satuan pendidikan. Staf administrasi sekolah atau lebih umum dikenal dengan tata usaha adalah bagian dari lembaga pendidikan yang akan diikutsertakan dalam semua rangkaian proses kegiatan pendidikan. Peran staf administrasi sekolah adalah mengelola pendidikan di lembaganya dengan baik sehingga akan menghasilkan pendidikan yang berkualitas.

Tugas dari staf administrasi sekolah diantaranya menyediakan layanan administrasi sekolah yang baik, bekerjasama dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru untuk mencapai tujuan bersama. Tenaga administrasi sekolah adalah tenaga kependidikan yang bertugas memberikan dukungan layanan administrasi guna terselenggaranya proses pendidikan di sekolah. Mereka adalah *non teaching staff* yang bertugas di sekolah yang sering disebut dengan Tata Usaha (TU). Dalam Kepmendiknas No. 053/U/2001 tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimal Penyelenggaraan Persekolahan Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah dinyatakan bahwa Tenaga Administrasi Sekolah ialah sumberdaya manusia di sekolah yang tidak terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar tetapi sangat

mendukung keberhasilannya dalam kegiatan administrasi sekolah. (Surya, 2012).

Suatu sekolah dalam menjalankan kegiatannya tidak terlepas dari bidang administrasi, sehingga sangat diperlukan bidang ketatausahaan. Pada dasarnya bidang ketatausahaan memiliki tugas menghimpun, mengolah, dan menyimpan data, mengarsipkan atau mendokumentasikan data-data suatu sekolah yang diperlukan. Selain tugas yang disebutkan tadi, ada tugas lainnya yaitu dalam hal keuangan, kepegawaian, dan bahkan perlengkapan. Kegiatan ketatausahaan sekolah mendukung upaya penyusunan data/statistik sekolah, sedangkan penyusunan data/statistik sekolah dapat dikatakan sebagai kegiatan membuat daftar, grafik, dan atau data dari tabel data terkumpul sehingga tersajikan dalam gambar atau bagan yang memperlihatkan nilai. (Amirudin, 2017). Sedangkan menurut Daryanto tata usaha memiliki tiga peranan pokok yaitu: (1) Melayani pelaksanaan pekerjaan-pekerjaan operatif untuk mencapai tujuan dari suatu organisasi (2) Menyediakan keterangan-keterangan bagi pimpinan organisasi untuk membuat keputusan atau melakukan tindakan yang tepat, dan (3) Membantu kelancaran perkembangan organisasi sebagai suatu keseluruhan (Amirudin, 2017).

Suatu sekolah memerlukan staf tata usaha yang mumpuni dan ahli dalam TI, sedangkan pengertian TI atau teknologi informasi menurut Williams dan Sawyer, adalah teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara dan video. Jadi dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi baik secara implisit maupun eksplisit tidak sekedar berupa teknologi komputer, tetapi juga mencakup teknologi telekomunikasi. Dengan kata lain, yang disebut teknologi informasi adalah gabungan antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi (Musrifah, 2017). Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin pesat maka dihadapkan dengan berkembangnya teknologi informasi dalam segala bidang termasuk lembaga pendidikan. Staf administrasi sekolah atau lebih sering dikenal dengan staf tata usaha dihadapkan dengan memberikan pelayanan menggunakan komputer.

Dikarenakan semua sektor diantaranya memasukan (menginput) data peserta didik, data guru, data pendidik dan tenaga kependidikan, perkembangan peserta didik, kegiatan sekolah, laporan kegiatan belajar mengajar, data alumni, laporan keuangan, dan lain sebagainya. Semua hal yang sudah penulis sebutkan tadi harus dilaporkan kepada Kemendikbud dalam bentuk laporan via online seperti melalui website, sehingga mau tidak mau semua staf TU SMP Negeri 1 Terisi harus dapat menggunakan komputer. Tetapi kejadian di lapangan saat ini, tidak semua staf TU di sekolah tersebut memahami cara menggunakan komputer dikarenakan beberapa faktor yaitu kurangnya pemahaman secara mendalam serta pelatihan mengenai pemanfaatan IT dalam menunjang pelayanan serta pengolahan data. Staf TU kurang mahir dalam menggunakan komputer dikarenakan masih tabu untuk memanfaatkan IT kedalam pekerjaan tata usaha yang setiap hari dikerjakannya, hal tersebut disebabkan karena mengikuti perkembangan lembaga pendidikan yang modern. Dikarenakan masalah tersebut maka pekerjaan mengolah data diberikan kepada beberapa staf yang mahir menggunakan komputer sehingga terdapatnya pertumpukan tugas tidak sesuai *job desk*-nya.

Dengan adanya masalah ini dapat menghambat tugas pokok yang sudah diberikan untuk setiap staf TU serta terdapat keterlambatan dalam pengolahan data, maka penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kurangnya pemahaman komputerisasi kepada staf administrasi sekolah serta mengangkat proposal penelitian dengan judul **“Implementasi Teknologi Informasi dalam Peningkatan Efektivitas Kerja Staf Administrasi di SMP Negeri 1 Terisi Indramayu”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu

1. Kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang IT
2. Kurangnya pelatihan komputerisasi bagi staf administrasi sekolah
3. Kurangnya dukungan dan motivasi kepala sekolah bagi staf administrasi

C. Fokus Masalah

Untuk menghindari perluasan masalah agar tidak melebar kepada topik lain, maka penulis membatasi masalah penelitian pada:

1. Implementasi TI (Teknologi Informasi)

Implementasi atau sering disebut dengan penerapan adalah sebuah tindakan yang akan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuan kegiatan tersebut. Penerapan TI (Teknologi Informasi) adalah bagian dari teknologi yang diperuntukan untuk manusia dalam menyebarkan, mengolah, menyimpan informasi atau data sehingga memudahkan komunikasi serta kehidupan manusia. Jadi implementasi IT tindakan mengolah, menyebarkan dan menyimpan data atau informasi sesuai dengan rencana yang sudah dibuat agar mencapai tujuan kegiatan tersebut.

2. Peningkatan Efektivitas

Peningkatan itu sendiri adalah proses atau cara dalam menaikkan sesuatu untuk memajukan ke arah yang lebih baik. Efektivitas adalah suatu pengukuran keberhasilan atau pencapaian dari tujuan yang sudah ditetapkan. Jadi peningkatan efektivitas adalah cara mengukur keberhasilan atau pencapaian sehingga dapat naik atau maju ke arah yang lebih baik dari sebelumnya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

D. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan fokus masalah yang sudah dipaparkan, maka penulis mendapatkan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana keberadaan sarana dan prasarana yang menunjang TI di SMP Negeri 1 Terisi Kabupaten Indramayu?
2. Bagaimana efektivitas kerja staf administrasi di SMP Negeri 1 Terisi Kabupaten Indramayu?
3. Bagaimana Implementasi TI bagi staf administrasi di SMP Negeri 1 Terisi Kabupaten Indramayu?

E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan tentang keberadaan sarana dan prasarana yang menunjang TI di SMP Negeri 1 Terisi Kabupaten Indramayu
2. Mengetahui tentang efektivitas kerja staf administrasi di SMP Negeri 1 Terisi Kabupaten Indramayu
3. Mengetahui tentang Implementasi TI bagi staf administrasi di SMP Negeri 1 Terisi Kabupaten Indramayu

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak kampus untuk menambah koleksi kepustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan khususnya jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Serta memberikan manfaat bagi penulis untuk dijadikan wadah menyalurkan ilmu yang sudah didapat selama di bangku perkuliahan, dan mampu menambah pengetahuan serta wawasan bagi penulis.

2. Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak yang terkait sehingga dapat dijadikan sebagai masukan dan perbaikan dalam mengembangkan serta meningkatkan kembali pentingnya pemanfaatan IT/komputer dalam meningkatkan efektivitas kerja, khususnya di sekolah yang diteliti yaitu SMP Negeri 1 Terisi Kabupaten Indramayu